

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran. (2019). Terjemahan Indonesia : Departemen Agama RI
- Alam, G. S. (2022, Oktober 24). *Wisata Halal di Indonesia, Hal-hal yang Wajib Kamu Ketahui*. Dipetik Maret 28, 2023, dari Kumparan.com: <https://kumparan.com/alan-mohammad/wisata-halal-di-indonesia-hal-hal-yang-wajib-kamu-ketahui-1z5y8hBWbvm/full>
- Alatas, M. I. (2022, Juli 12). *Kemenparekraf : Tren Industri Halal Jadi Perbincangan Global*. (F. Yuniarto, Editor) Dipetik Maret 15, 2023, dari Antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/2992585/kemenparekraf-tren-industri-halal-jadi-perbincangan-bisnis-global>
- Alfian, A. (2019). Halal Tourism Destination and Its Challenges in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 76-83. Dipetik Mei 3, 2023
- Alwahaishi, M., & Sumarjan, N. (2020). *Understanding Halal Tourism: Definition and Potential*. In *Halal Tourism: Concepts, Practices, Challenges and Future*. Cham: Springer.
- Arifin, H. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Z., & Dewi, F. S. (2020). Halal Tourism: Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, 8(2), 192-204.
- Asri, A. Y., & Rohman, F. (2019). *Konsep Pariwisata Halal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aziz, A. (2018). *Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jakarta: Badan Pusat Statistik. Dipetik Mei 3, 2023
- Brown, R. (2022). The Role of Internal and External Environment Analysis in SWOT Analysis. *Strategic Management Journal*, 78-92.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Lincoln: Sage publications.
- Djajadisastra, R. (2019). *Mengenal Wisata Religi dan Keistimewaannya*. Dipetik April 12, 2023, dari Traveloka.com: <https://www.traveloka.com/id-id/explore/wisata-religi-keistimewaannya-27160>
- Febriana, L. L. (2021) Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hamid, D. D. (2020, Desember 7). *FGD – South Sulawesi Halal Tourism*. Dipetik Maret 30, 2023, dari Universitas YARSI: <https://www.yarsi.ac.id/2020/12/07/fgd-pariwisata-halal-sulewesi-selatan/>
- Hamzah, F. dan Hermawan, H. (2018) "Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata*, 5(3), hal. 195–202. Tersedia pada: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>.

- Harashta, A. "Potensi Pengembangan Pariwisata Halal (Halal Tourism) Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pada Kampung Bandar Senapelan)". *Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2020.
- Hendriyani, I. A. (2023, Maret 3). *Siaran Pers : Menparekraf Fasilitas Akses Pembiayaan bagi Desa Wisata di Kabupaten Maros Sulsel*. Dipetik April 3, 2023, dari kemenparekraf.go.id: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-fasilitas-akses-pembiayaan-bagi-desa-wisata-di-kabupaten-maros-sulsel>
- Huda, N. (2020). Understanding Halal Tourism: Its Concept, Principles, and Business Opportunities. *Journal of Halal Tourism and Hospitality*, 2(2), 113-128.
- Hunger, J., & Wheleen, T. (2018). *Essentials of Strategic Management*. London: Pearson.
- Johnson, A. (2022). The Concept of Development: Exploring Growth and Improvement. *Journal of Business Development*. *Journal of Business Development*, 78-92.
- Jones, M. (2022). Exploring the Concept of Potential: Unlocking Growth and Achievement. *Journal of Potential Studies*, 56-72.
- Kabupaten Maros. (2018, September 15). Dipetik Maret 30, 2023, dari Sulselprov.go.id: https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/11
- Kemenparekraf.go.id. (2021, Agustus 14). *Potensi Pengembangan Wisata Halal di Indonesia*. Dipetik Maret 28, 2023, dari Kemenparekraf.go.id: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Potensi-Pengembangan-Wisata-Halal-di-Indonesia>
- Khan, S. (2023). Unlocking the Potential of Halal Tourism: Opportunities and Strategies. *Journal of Halal Tourism*, 89-105.
- Kusdiana, R., & Salura, P. P. (2021). Perancangan Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Desa Kintamani, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 18-27.
- Kusnandar, V. B. (2021, November 3). *RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia*. (D. J. Bayu, Editor) Dipetik Maret 15, 2023, dari databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia#:~:text=Indonesia%20menjadi%20negara%20dengan%20populasi%20muslim%20terbesar%20di,itu%20setara%20dengan%2086%2C7%25%20dari%20total%20penduduk%20Indone>
- Lestari, N., & Arthawijaya, I. (2022). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Desa Pupuan, Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 12(1), 97-106.
- Liberato, P., Liberato, D., Sousa, B. M., & Malheiro, M. A. (2020). Global and Recent Trends in Halal Tourism. *Conference: 35th IBIMA Conference* (hal. 13737-13748). Sevilla: Researchgate. Dipetik Maret 13, 2023, dari https://www.researchgate.net/publication/343294397_Global_and_Recent_Trends_in_Halal_Tourism

- Limonu, N. (2022, April 25). *Pemkab Maros Dapat Dukungan Sandiaga Uno Kembangkan Wisata Halal*. Dipetik April 2, 2023, dari Sindonews.com: <https://daerah.sindonews.com/read/753989/713/pemkab-maros-dapat-dukungan-sandiaga-uno-kembangkan-wisata-halal-1650891848>
- Littlejohn, S., & Foss, K. (2022). *Theories of Human Communication*. Cengage Learning.
- Mastercard-Crescentrating (2022) "Global Muslim Travel Index 2022 Report," (June), hal. 31–62. Tersedia pada: https://www.crescentrating.com/download/thankyou.html?file=j-EXWnF4_GMTI_2022_Report_-_FINAL.pdf.
- Merriam, S., & Tisdell, E. (2021). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim Travel News. (2021, Januari 4). *Seperti Apa Potensi Wisata Halal di Sulawesi Selatan?* Dipetik Maret 30, 2023, dari Muslim Travel News: <http://muslimtravelnews.com/index.php/2021/01/04/seperti-apa-potensi-wisata-halal-di-sulawesi-selatan/>
- Muththalib, A. (2022). *22 Tempat Wisata di Maros Terbaru, Kekinian & Hits Dikunjungi*. Dipetik April 2, 2023, dari celebes.co: https://www.celebes.co/tempat-wisata-maros#14_Leang-Leang
- Napriilia, T. P. "Analisis Potensi Wisata Halal Desa Wisata Panda Kec. Palibelo, Kabupaten Bima". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Mataram. 2022.
- Nugroho, R. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Klaten: CV.Serayu.
- Nurmandi, A. (2017). *Pariwisata Halal : Sebuah Alternatif Pariwisata Kontemporer*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Pattikawa, S. N. dan Zai, K. Y. (2021) "Peningkatan PDRB Kota Padang Melalui Industri Pariwisata," *Manajemen Ekonomi Keuangan dan Akuntansi (MEKA)*, 2(1), hal. 95–98. Tersedia pada: <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka/article/view/62%0A>
<http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka/article/download/62/45>.
- Pratiwi, F. (2022, Agustus 7). *KNEKS Tetapkan Grand Mall Maros Sulsel Kawasan Wisata Halal*. Dipetik April 2, 2023, dari Republika.id: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rg7gqq457/kneks-tetapkan-grand-mall-maros-sulsel-kawasan-wisata-halal>
- Priyanto, D., & Wibawa, S. B. (2019). Peran Pemda Dalam Pengembangan Wisata Religi: Studi Kasus Kabupaten Demak. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(2), 223-231. doi:10.24843/jdp.2019.v07.i02.p08
- Rahayu, W. D. (2022, Oktober 22). *28 Tempat wisata di Maros Terbaik dan Paling Hits yang wajib di Kunjungi*. Dipetik April 2, 2023, dari Tempatwisataseru.com: <https://tempatwisataseru.com/tempat-wisata-di-maros/>

- Republika.id. (2022, Juli 18). *Menanti Regulasi Pariwisata Halal*. Dipetik April 4, 2023, dari Republika.id: <https://www.republika.id/posts/30007/menanti-regulasi-pariwisata-halal>
- Ronalyw. (2022, April 27). *Menparekraf Dukung Wisata Halal di Maros*. Dipetik April 2, 2023, dari beritakotamakassar.com: <https://beritakotamakassar.com/berita/2022/04/27/menparekraf-dukung-wisata-halal-maros/>
- Sayekti, N. W. (2019) "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia," *Kajian*, 24(3), hal. 159–171. Tersedia pada: <https://studipariwisata.>
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach*. John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach*. John Wiley & Sons.
- Setiawan, I., & Fauziyah, N. (2020). Religious Tourism: A Review of Its Concept and Characteristics. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 8(2), 176-185. doi:10.15640/jthm.v8n2a17
- Smith, J. (2021). The Latest Trends in SWOT Analysis for Strategic Planning. *Journal of Business Strategy*, 45-58.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, A. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pariwisata*, 204-215.
- Sutono, A. (2019). *Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal* (Vol. 5). Jakarta: Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementerian Pariwisata.
- Suwena, I., & Widyatmaja, I. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- United Nations World Tourism Organization. (2021). What is Tourism? Dipetik Mei 3, 2023, dari <https://www.unwto.org/about-tourism>
- Universitas YARSI. (2020, Desember 7). *FGD – South Sulawesi Halal Tourism*. Dipetik Maret 30, 2023, dari Universitas YARSI: <https://www.yarsi.ac.id/2020/12/07/fdg-pariwisata-halal-sulewesi-selatan/>
- Uysal, M. (2018). *The Routledge Handbook of Tourism Destination Marketing*. New York: Routledge.
- Wahyudi, I. (2020, Oktober 12). *Konsep Pengembangan Pariwisata*. Dipetik April 4, 2023, dari dprd.talaukab.go.id: <https://dprd.talaukab.go.id/baca-berita-180-konsep-pengembangan-pariwisata.html>
- Walai.id. (2022, April 26). *Menparekraf Dukung Rencana Wisata Halal di Kabupaten Maros*. Dipetik April 2, 2023, dari Walai.id: <https://walai.id/2022/04/26/menparekraf-dukung-rencana-wisata-halal-di-kabupaten-maros/>

WisataLengkap.com. (2023, Februari 24). *21 Tempat Wisata di Maros Terbaru yang Wajib Dikunjungi 2023*. Dipetik Maret 30, 2023, dari wisatalengkap.com: <https://wisatalengkap.com/tempat-wisata-di-maros-terbaru/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Nurfhayza Istiyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Maros, 20 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jalan Pattene NO. 155A
Telpon/ HP : 085343612234
Alamat E-mail : nurfhayza.istiyanti22@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
 1. SDN 236 Inpres Kaemba II
 2. SMPN 9 Marusu
 3. SMAN 9 Maros

- Pendidikan Non Formal
 1. Pelatihan *Basic Learning Skills, Character, and Creativity* (BALANCE) Universitas Hasanuddin - 2019

Pengalaman

- Magang : Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Maros dari tanggal 07 Desember 2021 – 04 Februari 2022.

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar , 22 Februari 2023

Nurfhayza Istiyanti

Lampiran 2 Peta Teori

No	Judul / Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Grand Theory / Literature Review	Variabel / Metode Analisis	Hasil
1	Potensi Pengembangan Pariwisata Halal (<i>Halal Tourism</i>) Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus pada Kampung Bandar Senapelan) Skripsi oleh Afifah Harashta 2020	<p>a. Untuk mengetahui analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) Pariwisata Halal (Halal Tourism) di Kota Pekanbaru Studi Kasus pada Kampung Bandar Senapelan</p> <p>b. Untuk mengetahui Bagaimana Potensi Pengembangan Pariwisata Halal (Halal Tourism) di Kota Pekanbaru Studi Kasus pada Kampung Bandar Senapelan dengan menggunakan metode Balanced Scorecard.</p>	<p>a. Pengembangan Pariwisata</p> <p>b. SWOT (Strength-Weakness-Opportunity-Threat)</p> <p>c. Analisis SWOT</p> <p>d. Matrix SWOT</p> <p>e. Pariwisata Halal (Halal Tourism)</p> <p>f. Pariwisata dalam Pandangan Islam</p>	<p>Indikator Penelitian</p> <p>a. Pengamatan Lingkungan</p> <p>b. Perumusan Strategi</p> <p>c. Implementasi Strategi</p> <p>d. Evaluasi Strategi</p> <p>Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Bandar Senapelan merupakan salah satu destinasi pariwisata yang memiliki peluang besar dalam penerapan Pariwisata Halal di Kota Pekanbaru. Kampung Bandar Senapelan memiliki potensi yang tidak dimiliki oleh destinasi wisata lainnya, yaitu adanya destinasi wisata religi, wisata konvensional, wisata bisnis dan juga wisata heritage di dalam satu daerah yang sangat mudah untuk diakses. Selain itu, Kampung Bandar Senapelan juga merupakan cikal bakal lahirnya Kota Pekanbaru. Namun, dalam proses pengembangan potensi Kampung Bandar Senapelan menjadi destinasi pariwisata halal di Kota Pekanbaru, diperlukan peningkatan atraksi, aksesibilitas dan amenities serta pengelolaan yang serius oleh pemerintah dan bekerjasama dengan semua pihak terkait guna mewujudkan Pariwisata Halal di Kota Pekanbaru dan mampu meningkatkan perekonomian sekitar dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru.</p>

No	Judul / Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Grand Theory / Literature Review	Variabel / Metode Analisis	Hasil
2	Analisis Potensi Wisata Halal Desa Wisata Panda Kec. Palibelo, Kabupaten Bima Skripsi oleh Tania Purbawati Naprilia 2022	a. Untuk mengetahui potensi wisata halal Desa wisata Panda Kec. Palibelo, Kabupaten Bima. b. Untuk mengetahui bentuk kendala terhadap penerapan wisata halal Desa Wisata Panda Kec. Palibelo, Kabupaten Bima.	a. Pariwisata Halal b. Konsep 3A (attraction, Accessibility, amenities) c. Potensi dan Kesiapan Wisata Halal d. Penghambat Pariwisata Halal e. Desa Wisata f. Ketentuan Destinasi Wisata Halal	Metode Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi	Hasil penelitian bahwa Desa Panda memiliki potensi dan kendala untuk dijadikan wisata halal. Adanya potensi yang dimiliki Desa Panda telah sesuai ketentuan dengan Peraturan Provinsi Nusa Tenggara Barat serta unsur 3A pariwisata (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas) dan sedikit perbaikan pada kendala yang ada terutama pada toilet dan logo halal.

No	Judul / Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Grand Theory / Literature Review	Variabel / Metode Analisis	Hasil
3	Model Pengembangan Desa Wisata Halal Berbasis Kearifan Lokal (Kajian Di Gampong Nusa Aceh Besar) Tesis oleh Majidah Nur 2021	a. Mendeskripsikan tentang model pengembangan desa wisata Gampong Nusa Aceh Besar b. Menganalisis peluang dan tantangan pengembangan Gampong Nusa Aceh Besar sebagai desa wisata berbasis kearifan lokal	a. Konsep wisata Halal b. Konsep Pengembangan Wisata c. Konsep Desa Wisata Halal d. Kearifan Lokal	Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode pengembangan RAD (Rapid Application Development) yang merupakan salah satu turunan metode sederhana dari metode SDLC (System Development Life Cycle).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pengembangan desa wisata Gampong Nusa yang telah diterapkan berbasis pada model pengembangan pada keunikan alam, budaya, traditional game, keunikan sejarah, keunikan homestay, dan keunikan kuliner, agrowisata, wisata religi yang kesemuanya berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Peluang pengembangan desa wisata Gampong Nusa sangatlah besar dengan berbagai potensi yang dimiliki, namun terdapat beberapa tantangan dalam pengembangannya yang menjadi salah satu faktor penghambat kemajuan Desa Wisata Gampong Nusa. Berdasarkan temuan tersebut kemudian dikonsepsikan sebuah model pengembangan desa wisata halal berbasis kearifan lokal dengan memadukan konsep wisata halal dengan kearifan lokal Gampong Nusa sehingga diharapkan menjadi role model bagi pengembangan desa wisata di tempat lain.

No	Judul / Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Grand Theory / Literature Review	Variabel / Metode Analisis	Hasil
4	<p>Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal Pada Destinasi Wisata Istana Kota Lama Tanjungpinang</p> <p>Jurnal Artikel Oleh Luthfi Yudhistira , Rian Martin Silitonga, Dwi Marthalina, Dessy Olivia Tampubolon 2021</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan wisata halal pada destinasi wisata Istana Kota Lama Tanjungpinang.</p>	<p>a. Pariwisata b. Pariwisata Syariah c. Pengembangan Pariwisata d. Analisis SWOT</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan penulis adalah kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Istana Kota Lama Tanjungpinang berdasarkan analisis SWOT berada pada kuadran II dimana kondisi objek wisata tersebut menguntungkan karena memiliki kekuatan, tetapi tetap waspada terhadap ancaman yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi seperti ini adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi atau strength-threat (ST). Meskipun objek wisata Istana Kota Lama Tanjungpinang memiliki beberapa kelemahan dan ancaman yang cukup besar, tetapi objek wisata tersebut dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk membuat objek wisata tersebut bertahan dan berkembang.</p>

No	Judul / Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Grand Theory / Literature Review	Variabel / Metode Analisis	Hasil
5	<p>Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung</p> <p>Jurnal Artikel Oleh Heni Noviarita , Muhammad Kurniawan , Gustika Nurmalia 2021</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk melihat destinasi wisata di Prov. Lampung memiliki potensi untuk menjadi wisata syariah hal tersebut didukung dengan penilaian empat aspek yang ada di objek wisata yang meliputi atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ancillary.</p>	<p>a. Pertumbuhan Ekonomi b. Pariwisata Halal (Halal Tourism)</p>	<p>Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, interview dan observasi langsung di 6 destinasi wisata unggulan yang ada di Prov. Lampung yang menjadi objek penelitian.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa destinasi wisata di Prov. Lampung memiliki potensi untuk menjadi wisata syariah hal tersebut didukung dengan penilaian empat aspek yang ada di objek wisata yang meliputi atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ancillary. Destinasi wisata memiliki keunggulan meliputi atraksi yang memadai dengan menyajikan spot pemandangan, sarana dan prasarana penunjang wisatawan, ketersediaan informasi yang mudah diperoleh, serta keunikan yang berkonsep syariah dalam pengelolaan tempat wisata. Namun, masih ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki yaitu meliputi belum adanya jaminan kehalalan produk makanan, belum tersedianya transportasi umum yang memadai untuk menuju tempat wisata, serta belum terjalin kerjasama antara pemerintah dan pengelola secara optimal. Halal tourism di Provinsi Lampung memiliki peluang dikarenakan belum adanya wisata syariah di daerah Lampung dan menjawab kebutuhan masyarakat muslim akan pariwisata syariah di Lampung.</p>

No	Judul / Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Grand Theory / Literature Review	Variabel / Metode Analisis	Hasil
6	<p>Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal</p> <p>Jurnal Artikel Oleh Yulfan Arif Nurohman, Rina Sari Qurniawati 2021</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan Desa Wisata Menggoro menjadi wisata halal agar lebih menarik minat kunjungan wisatawan</p>	<p>a. Analisis SWOT b. Wisata Halal c. Desa Wisata</p>	<p>Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT</p>	<p>Hasil dari penelitian berupa strategi pengembangan desa wisata menjadi wisata halal dengan memenuhi unsur-unsur wisata halal. Adapun strategi utama yang dilakukan ialah memasukan Desa Menggoro kedalam peta wisata halal, membangun penginapan syariah, sertifikasi halal makanan khas, dan pembangunan galeri keunggulan desa.</p>
7	<p>Analisis Potensi Pengembangan Destinasi Wisata Halal Di Kota Batam</p> <p>Jurnal Artikel Oleh Taufiq Hidayat, Taufik Hidayat 2018</p>	<p>Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengkaji potensi dan pengembangan wisata halal di kota Batam sesuai dengan kriteria wisata halal yang dikembangkan oleh kementerian pariwisata.</p>	<p>a. Wisata Halal b. Panduan umum wisata halal</p>	<p>Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan potensi pengembangan destinasi wisata halal di kota batam dilihat dari aspek atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan kelembagaan pariwisata seluruhnya sudah dalam kondisi yang baik dan siap mendukung pengembangan destinasi wisata halal di kota Batam.</p>

No	Judul / Nama Penulis	Tujuan Penelitian	Grand Theory / Literature Review	Variabel / Metode Analisis	Hasil
8	Analisis Potensi Dan Tantangan Wisata Halal Pantai Biru Di Kabupaten Bangkalan Jurnal Artikel Oleh Muhammad Satriya Mukti Fauzan , Farid Ardyansyah, Luluk Hanifah 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki Pantai Biru di Desa Telaga Biru sebagai wisata halal.	A. Pariwisata B. Wisata Halal C. Analisis SWOT	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT	Berdasarkan hasil penelitian diketahuilah potensi yang dimiliki Objek Wisata Pantai Biru di Desa Telaga Biru dilihat dari faktor internal Pantai Biru merupakan objek wisata yang terletak di kawasan industri batik dan merupakan objek wisata yang menarik serta memiliki daya tarik wisatawan yang tinggi. Sedangkan dilihat dari faktor eksternal, Pantai Biru merupakan objek wisata memiliki akses yang mudah serta sudah tersedia angkutan umum seperti taxi dan memiliki kerja sama dengan BPBD.
9	Analisis Potensi Destinasi Wisata Halal Di Daerah Pesisir Selatan Kabupaten Bangkalan (Kecamatan Kamal, Labang Dan Kwanyar) Jurnal Artikel Oleh Maya Apridia, Dahruji 2022	Tujuan penelitian ini adalah meninjau potensi apa saja yang ada pada kawasan pesisir selatan Kabupaten Bangkalan. Tentunya kesiapan fasilitas dan masyarakat di daerah pesisir selatan menjadi penentu utama dalam kesiapan sebuah daerah untuk menjadi pariwisata halal.	a. Destinasi Wisata b. Peluang Destinasi Wisata Halal c. Hambatan Destinasi Wisata Halal	Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang menggabungkan studi kepustakaan dan studi lapangan karena pemahaman bahan pustaka dan literatur.	Hasil yang dihasilkan dari penelitian ini bahwa daerah pesisir selatan Kabupaten Bangkalan berpotensi apabila menerapkan konsep pariwisata halal. Melihat dari beberapa indikator yang telah dijelaskan yang terdiri dari Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Fasilitas Tambahan yang memenuhi kriteria, tetapi tetap ada beberapa hal yang perlu dibenahi sarana dan prasarana serta ditunjang dengan adanya regulasi mengenai Kabupaten Bangkalan menerapkan konsep pariwisata halal.

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi setelah wawancara dengan Kepala Bidang Pariwisata, Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Maros, Ibu Rahmatiah, S.E., M.Adm. Pemb., 19 Juni 2023



Dokumentasi setelah wawancara dengan Ibu Anti Pengelola Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Di Taman Wisata Alam Bantimurung, 20 Juni 2023



Dokumentasi setelah wawancara dengan Wisatawan Taman Wisata Alam Bantimurung, Aprilianti, 20 Juni 2023



Dokumentasi setelah wawancara dengan bapak Abdul Rahman, Pemandu dan Juru Pelihara Di Taman Arkeologi Leang-leang, 20 Juni 2023



Dokumentasi setelah wawancara dengan wisatawan di Taman Arkeologi Leang-Leang, Aulia dan Ainun, 20 Juni 2023



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Hasma, Pemilik Penginapan dan *café Ecolodge Rammang-rammang*, 30 Juni 2023



Dokumentasi petunjuk arah toilet dan mushola di Taman Arkeologi Leang-leang,
20 Juni 2023



Dokumentasi Toilet pria dan wanita di Taman Arkeologi Leang-leang, 20 Juni
2023



Dokumentasi Petunjuk Arah menuju lokasi wisata Rammang-rammang, 30 Juni 2023



Dokumentasi Salah satu penginapan di Rammang-rammang, 30 Juni 2023



Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS POTENSI PARIWISATA HALAL (*HALAL TOURISM*) DI KOTA MAROS

Pertanyaan:

1. Identitas yang terdiri dari Nama, Asal daerah atau Warga Negara, Umur, Jenis Kelamin
2. Alasan Berkunjung ke Maros?
3. Alasan Berkunjung ke lokasi wisata?
4. Mendapat Informasi terkait objek wisata darimana?
5. Berapa kali berkunjung ke lokasi wisata? Jika menginap tanyakan berapa lama telah menginap?
6. Kesan setelah berkunjung ke lokasi wisata?
7. Apa yang paling menarik dari lokasi wisata tersebut? Kenapa Menarik?
8. Apakah ada kendaraan umum yang bisa digunakan untuk mencapai objek wisata ini?
9. Bagaimana kondisi jalan menuju objek wisata ini? Apakah ada petunjuk arah yang jelas?
10. Bagaimana Akomodasinya? (Khusus yang menginap)?
11. Apakah ada fasilitas ibadah, toilet yang bersih dan air yang cukup di objek wisata ini
12. Apakah tersedia homestay di sekitar objek wisata ini?
13. Apakah ada lapak pedagang/UMKM di sekitar objek wisata ini?
14. Apakah ada fasilitas lain seperti gazebo atau tempat duduk di objek wisata ini?
15. Bagaimana makanan? apakah mudah untuk mendapatkan makanan halal?
16. Bagaimana jaminan kehalalan produk makanan dan minuman yang dijual di objek wisata ini?
17. Apakah di sekitar objek wisata ini terdapat aktivitas non halal seperti penjualan minuman beralkohol?
18. Apakah terdapat persyaratan khusus untuk menginap di sekitar objek wisata ini?
19. Bagaimana menurut anda tentang pelayanan di lokasi wisata? (apakah memudahkan para wisatawan muslim?)

20. Apa pendapat Anda tentang pariwisata halal?
21. Apakah Anda tertarik untuk mengunjungi objek wisata yang menjunjung tinggi nilai-nilai halal? Mengapa ?
22. Bagaimana menurut anda komunitas lokal dalam menerima keberadaan anda? ramah atau arogan?
23. Apakah anda merasa berkunjung ke lokasi wisata adalah pengalaman yang menyenangkan atau tidak? alasannya apa?
24. Apa saran anda tentang peningkatan pariwisata halal di Maros?
25. Apakah anda akan menginformasikan lokasi wisata tersebut sebagai destinasi wisata bagi kerabat anda?